

ABSTRAK

Paru-paru merupakan organ manusia yang sangat penting dan rentan terhadap serangan penyakit, sehingga banyak penyakit yang menyerang organ pernapasan ini. Karakter dari penyakit paru-paru selain mudah menghinggapi paru-paru manusia juga rawan menyebabkan komplikasi, karena selain berfungsi sebagai penukar oksigen dari luar dengan karbondioksida dari dalam tubuh, paru-paru juga berfungsi untuk menyaring darah kotor dari jantung.

Selain mudah menyebabkan komplikasi terhadap organ lain, karakter penyakit paru-paru adalah sangat mudah menular. Tetapi tidak semua penyakit Paru-paru mudah untuk menular, penyakit paru-paru yang sangat mudah menular merupakan penyakit-penyakit yang disebabkan oleh virus dan bakteri diantaranya adalah TBC, Flu Burung, Flu Babi, Bronkitis, Ispa, Influenza. Pasien penyakit paru-paru membutuhkan penanganan khusus dan intensif karena penyakit-penyakit yang menyerang organ ini biasanya membutuhkan waktu yang panjang untuk proses penyembuhan dan pemulihan.

Namun dalam perkembangan berikutnya, ternyata banyak masalah yang timbul pada kesehatan paru-paru akibat industrialisasi, kebiasaan merokok yang makin meluas, perubahan gaya hidup, dll. Sekitar 90% kasus kanker paru-paru disebabkan oleh rokok.

Tingginya tingkat penderita penyakit paru dan munculnya virus baru membuat rumah sakit perlu melengkapi dirinya dengan standar prosedur dan ruang yang memadai untuk penanganan penyakit tersebut. Perancangan Rumah Sakit Paru di Kabupaten Semarang menjawab hal tersebut dengan rancangan yang dipersiapkan untuk menerima pasien Emerging Disease namun tetap mampu melayani pasien penyakit paru lainnya.

Kajian diawali dengan mempelajari hal-hal yang mendasar tentang rumah sakit umum, rumah sakit khusus paru, pedoman perencanaan rumah sakit dan tinjauan rumah sakit hijau (Green Hospital). Setelah itu dilakukan studi banding ke fasilitas penyedia pelayanan khusus paru yaitu di BBKPM Surakarta dan RS. Dr. Ario Wirawan di Salatiga, untuk mengetahui aspek-aspek yang dibutuhkan dalam merencanakan dan merancang rumah sakit khusus paru. Dilakukan juga tinjauan mengenai lokasi Kabupaten Semarang menurut karakter geografis dan tata ruangnya. Menggabungkan standar-standar perencanaan dan perancangan rumah sakit dengan penekanan desain rumah sakit hijau yang mengedepankan prinsip efisiensi energi dan desain yang ramah terhadap lingkungan dan ditambah penggabungan konsep taman pada rumah sakit atau healing garden sebagai karakter yang penting untuk mendukung kesembuhan pasien pada rumah sakit khusus paru merupakan tantangan tersendiri. Karena bagaimanapun desain yang dibuat pada rumah sakit khusus paru ini harus sesuai dengan standar yang berlaku serta nyaman bagi pengguna, baik pasien, karyawan atau penunjang. Akhirnya, seluruh hasil kajian ditunagkan dalam bentuk program ruang dan konsep-konsep perancangan yang diaplikasikan de dalam desain yang dipresentasikan ke dalam bentuk gambar-gambar arsitektur.

Kata Kunci: Rumah Sakit Khusus Paru, Green Hospital